

Abusrditas dalam Film Pierrot le Fou (1965) Karya Jean-Luc Godard = Absurdity in Pierrot le Fou (1965) by Jean-Luc Godard

Angelia Myrita Parameswara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529544&lokasi=lokal>

Abstrak

Nouvelle vague merupakan istilah yang dipopulerkan oleh sekelompok kritikus film dari majalah Cahiers du cinéma yang merujuk kepada sebuah fenomena kultural yang muncul akibat perkembangan tren politik, sosial, ekonomi, dan estetika pada tahun 1950-an di Prancis. Dalam penelitian ini, akan dibahas film Pierrot le fou (1965) garapan Jean-Luc Godard, seorang sutradara nouvelle vague yang terkenal dengan kekhasan artistiknya seperti teknik jump cuts. Dengan fokus pada tokoh utama film, Ferdinand, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pierrot le fou yang merupakan produk nouvelle vague menggunakan absurditas sebagai perangkat naratif dan tematik, serta bagaimana pengaluran serta penokohan dalam Pierrot le fou menantang tema konvensional dan norma-norma masyarakat yang ada melalui eksplorasi absurditas. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan visual pada film sebagai korpus penelitian. Teori yang digunakan adalah teori analisis struktur dramatik oleh Gustav Freytag, analisis sinematografi berdasarkan The Art of Watching Film oleh Boggs dan Petrie, serta teori absurditas Albert Camus dari bukunya yang berjudul The Myth of Sisyphus. Analisis skema naratif memperlihatkan keberadaan manusia dalam kacamata absurditas melalui tokoh Ferdinand. Masalah utama dalam kehidupan Ferdinand adalah rasa terjebak dalam kehidupan monoton dan dangkal. Pierrot le Fou mempertanyakan konsep absurditas dalam kehidupan manusia, memperlihatkan repetisi yang tidak bisa dihindari dan berakhir dengan repetisi lainnya. Menunjukkan kenyataan yang tidak nyata dan serangkaian ilusi melalui kehidupan tokoh Ferdinand dan gambar-gambar yang ditampilkan.

.....Nouvelle vague is a term popularized by a group of film critics from the magazine Cahiers du cinéma which refers to a cultural phenomenon that arose as a result of developments in political, social, economic and aesthetic trends in the 1950s in France. In this research, we will discuss the film Pierrot le fou (1965) directed by Jean-Luc Godard, a nouvelle vague director who is famous for his artistic peculiarities such as the jump cuts technique. With a focus on the main character of the film, Ferdinand, this research was conducted to find out how Pierrot le fou, a product of nouvelle vague, uses absurdity as a narrative and thematic device, and how the plot and characterizations in Pierrot le fou challenges conventional themes and existing societal norms through an exploration of the absurdity. This research is conducted using qualitative method with a visual approach to film as a research corpus. The theory used is the theory of dramatic structure analysis by Gustav Freytag, cinematographic analysis based on The Art of Watching Film by Boggs and Petrie, and Albert Camus's theory of absurdity from his book titled The Myth of Sisyphus. The analysis of the narrative scheme shows human existence through the lens of absurdity from the main character's point of view, Ferdinand. The main problem in Ferdinand's life is the feeling of being trapped in a monotonous and shallow life. Pierrot le fou questions the concept of absurdity in human life, showing repetition that is inevitable and ends with another repetition. Showing an unreal reality and a series of illusions through the life of the character Ferdinand and the images shown.